Masa Depan Industri Pakan Unggas Nasional

Desianto B. Utomo, PhD

(Staf Ahli Majalah Poultry Indonesia & Ketua Umum YAPPI)

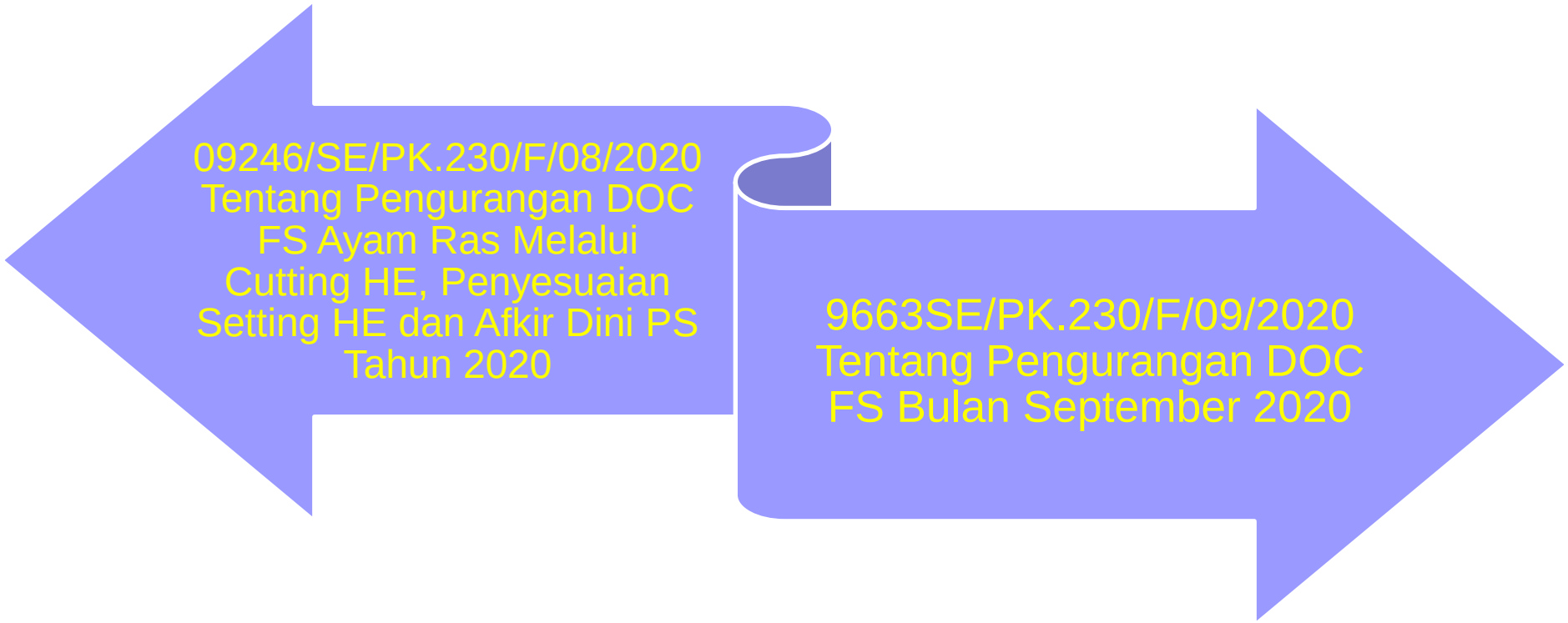
Jakarta, 26 September 2020

A G E N D A

- Kondisi umum industri perunggasan nasional
- Industri pakan unggas sebelum pandemi COVID-19
- Industri pakan unggas nasional saat ini
- Strategi bertahan para pelaku usaha pakan unggas

Kondisi umum industri perunggasan nasional

UPAYA STABILISASI SUPPLY DEMAND AYAM RAS PERIODE SEPTEMBER DAN OKTOBER 2020



Sumber: Materi Ditjen PKH, 2020

STABILISASI *SUPPLY* DAN *DEMAND* AYAM RAS

1. Stabilisasi *supply* dan *demand* ayam ras bulan September dilakukan penyerapan LB internal dan eksternal perusahaan pembibit.
   a. Kekurangan kewajiban penyerapan LB bulan Agustus sebanyak **15.075.437 ekor di Pulau Jawa**
   b. Kewajiban Penyerapan LB September sebanyak **48.697.016 ekor** (50% dari distribusi FS sesuai Permentan 32 tahun 2017) **secara nasional**.
2. Pengurangan jumlah *setting HE* dengan target 35.987.675 butir per minggu mulai 19 September-17 Oktober 2020 untuk stabilisasi *supply* LB di bulan November 2020.
3. C*utting* HE umur 19 hari sebanyak **65.919.523** butir atau **16.479.881** butir per minggu terhitung mulai 19 September-10 Oktober. Dampak *cutting* HE untuk stabilisasi supply LB pada bulan Oktober 2020.
4. Afkir dini PS sebanyak 4 juta ekor pada PS Umur >50 minggu di Pulau Jawa dan 1 juta ekor di luar Pulau Jawa. Dampak afkir dini PS untuk stabilisasi supply di bulan November-Desember 2020.

Sumber: Materi Ditjen PKH, 2020

TARGET DAN REALISASI PENGENDALIAN DOC FS BROILER

1. Penyerapan LB
   a. Target penyerapan LB bulan Agustus sebanyak 41.662.104 ekor
   b. Realisasi per 21 September 2020 sebanyak 30.238.320 ekor atau sebesar 72,58%.
2. Tunda *Setting* HE
   a. Target tunda setting HE sesuai SE Dirjen PKH pertama **7.500.000 butir**
   b. Realisasi per 21 September sebanyak **2.055.575 butir** atau **27,4% .**
3. *Cutting HE*
   a. Cutting HE sesuai SE Dirjen PKH yang pertama sebanyak **14.000.000 butir**
   b. Realisasi per tanggal 21 Sept 2020 sebanyak **12.262.699 butir** atau sebesar **87,6%**
   c. Target cutting HE sesuai SE Dirjen kedua sebanyak **19.200.035 butir**
   d. Realisasi per tanggal 21 September sebanyak **8.489.774** butir atau sebesar **44,22%.**
4. Afkir dini PS
   a. Target afkir dini PS betina **4.056.646 ekor** dan jantan 344.814 ekor
   b. Realisasi per 23 September untuk betina sebanyak **2.359.859 ekor** atau **58,17%** realisasi jantan 221.948 ekor atau 64,37%.

Sumber: Materi Ditjen PKH, 2020

DAMPAK TUNDA *SETTING* HE, *CUTTING* HE *FERTIL* DAN AFKIR DINI PS

1. Dampak *cutting* HE berpotensi mengurangi produksi DOC FS September dari 225.086.264 ekor menjadi 158.242.588 ekor dan potensi surplus di Oktober sebesar 8%.
2. Dampak tunda *setting* HE, kurangi produksi DOC FS dari 282.927.935 ekor menjadi 153.303.607 ekor dan potensi surplus di November sebesar 4,68%
3. Dampak afkir dini PS, mengurangi produksi DOC FS dari 281.621.048 ekor menjadi 251.305.902 ekor dan potensi surplus Desember sebesar 70,12%.

Sumber: Materi Ditjen PKH, 2020

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGENDALIAN SUPPLY DOC FS

1. Pelaksanaan *cutting* HE dan afkir dini PS dilakukan pengawasan (supervisi) untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan SOP.
2. Pengawasan pelaksanaan *cutting* HE dan afkir PS dilakukan secara *cross monitoring* (antar kompetitor perusahaan)
3. Pengawasan dilakukan oleh Tim Ditjen PKH, UPT lingkup Ditjen PKH yang tersebar di seluruh daerah. Pengawasan juga melibatkan Dinas Provinsi/Kabupaten terkait.
4. Pelaksanaan *cutting* HE dengan memastikan penarikan telur HE umur 19 hari dari mesin *hatcher*, HE fertil diketahui setelah *candling*. Jika ditemukan telur infertil maka tidak diperhitungkan sebagai realisasi *cutting* HE.
5. Pelaksanaan afkir dini PS dilakukan dengan mengeluarkan jantan terlebih dahulu baru diikuti betina.

Sumber: Materi Ditjen PKH, 2020



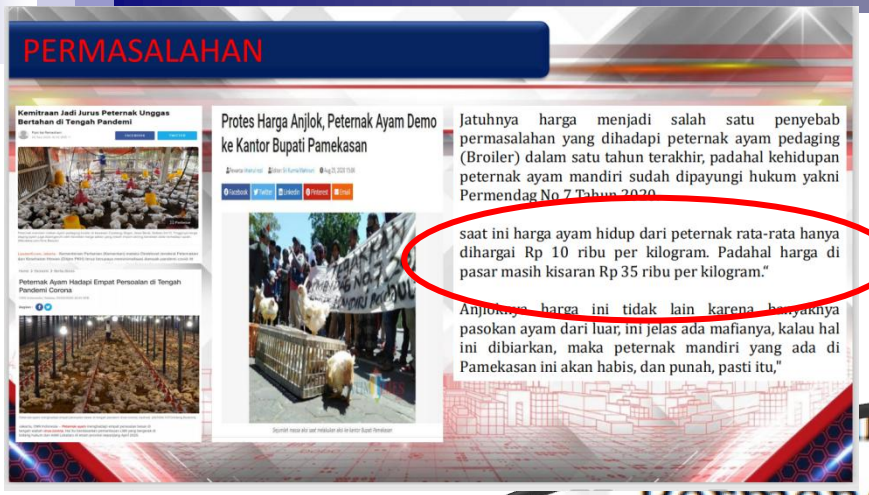
Kemitraan bisa dipandang sebagai suatu alternatif solusi?

Perlunya dilakukan hilirisasi (RPHU, CS,Outlets

Diperlukan edukasi dan sosialisasi.

Dibutuhkan shifting paradigma terutama dari aspek non-technical?

PERMASALAHAN



Kemitraan Jadi Jurus Peternak Unggas Bertahan di Tengah Pandemi

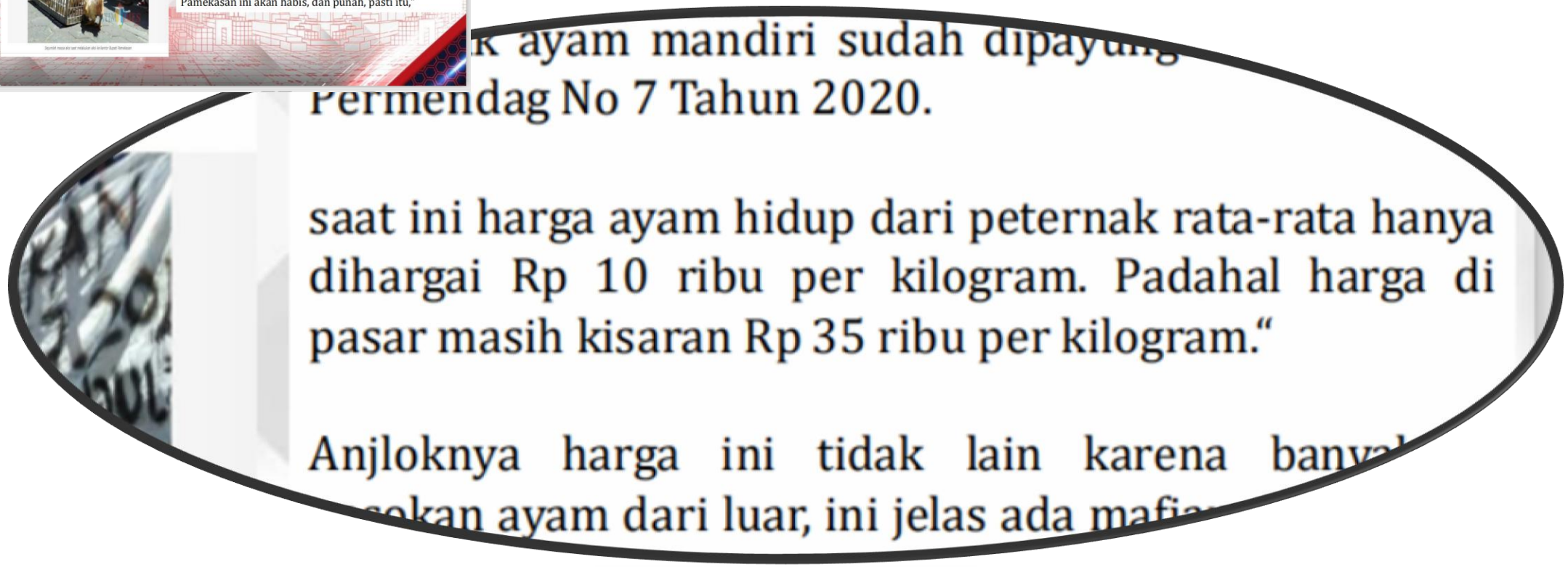
Peternak Ayam Hadapi Empat Persoalan di Tengah Pandemi Corona

Protes Harga Anjlok, Peternak Ayam Demo ke Kantor Bupati Pamekasan

Jatuhnya harga menjadi salah satu penyebab permasalahan yang dihadapi peternak ayam pedaging (Broiler) dalam satu tahun terakhir, padahal kehidupan peternak ayam mandiri sudah dipayungi hukum yakni Permendag No 7 Tahun 2020.

saat ini harga ayam hidup dari peternak rata-rata hanya dihargai Rp 10 ribu per kilogram. Padahal harga di pasar masih kisaran Rp 35 ribu per kilogram."

Anjloknya harga ini tidak lain karena banyaknya pasokan ayam dari luar, ini jelas ada mafianya, kalau hal ini dibiarkan, maka peternak mandiri yang ada di Pamekasan ini akan habis, dan punah, pasti itu,"



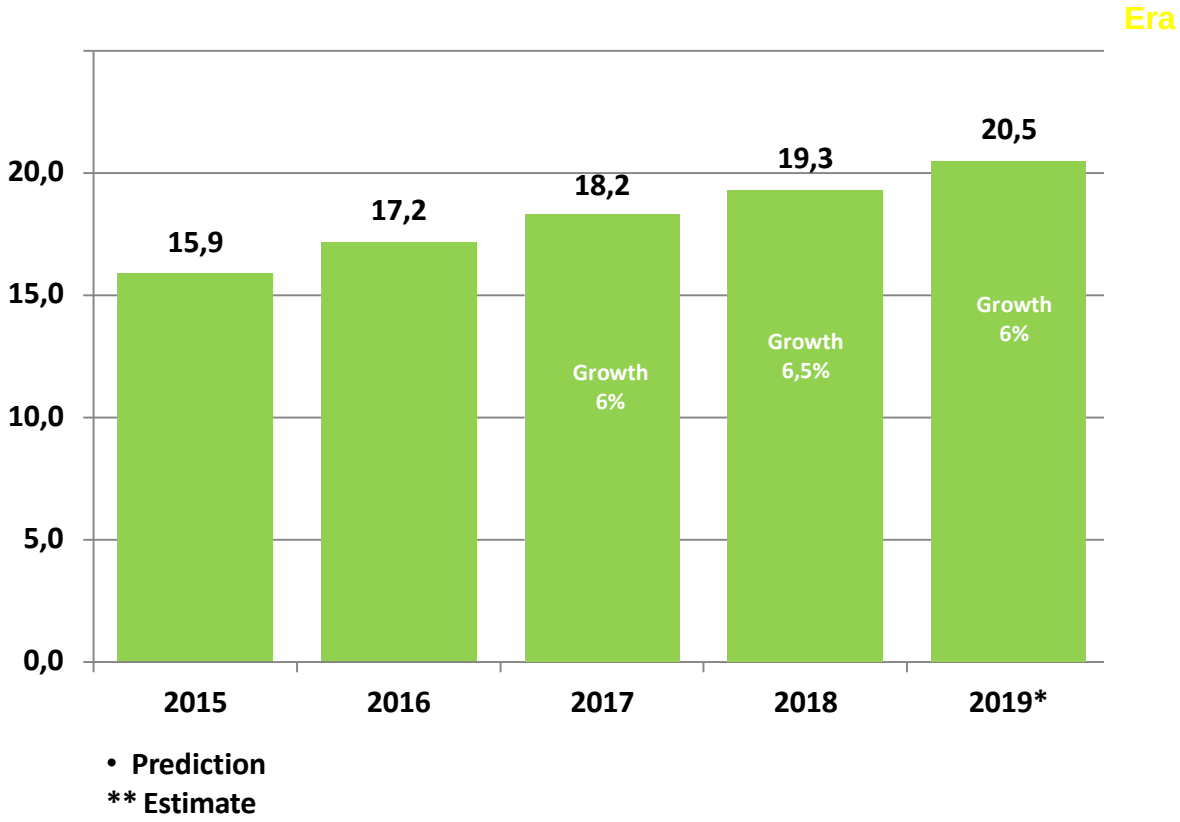
k ayam mandiri sudah dipayung
Permendag No 7 Tahun 2020.

saat ini harga ayam hidup dari peternak rata-rata hanya dihargai Rp 10 ribu per kilogram. Padahal harga di pasar masih kisaran Rp 35 ribu per kilogram."

Anjloknya harga ini tidak lain karena banya
asokan ayam dari luar, ini jelas ada mafi

Industri pakan unggas sebelum pandemi COVID-19

Livestock Feed Consumption



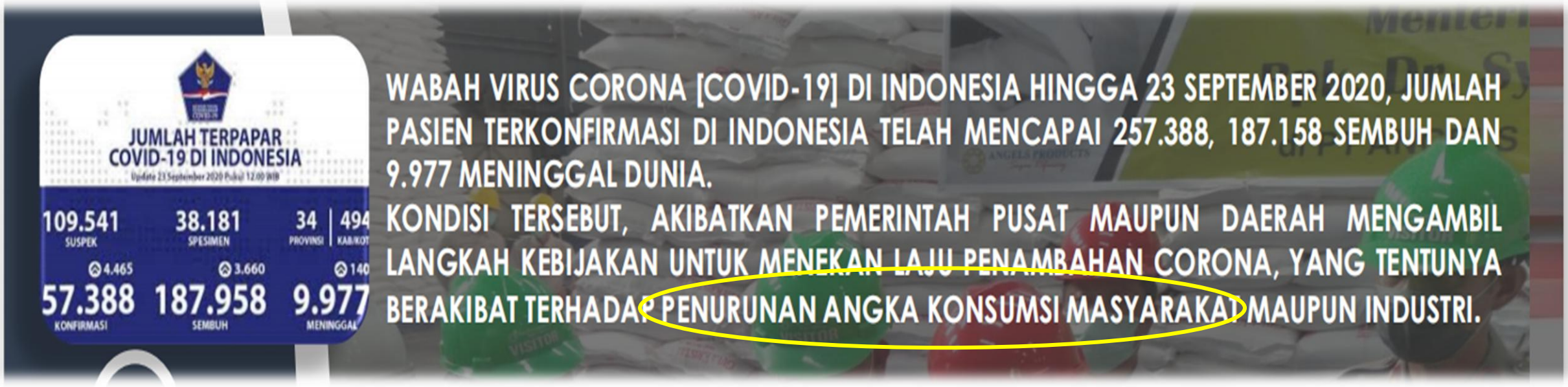
Selama periode 5 tahun lalu konsumsi pakan tumbuh rata-rata sekitar 7% per tahun

Pada kondisi normal pemakaian jagung dalam pakan ayam 50-55%

Sumber: GPMT, 2020

Dampak Covid-19

- Hampir semua sektor usaha terkena dampak di 215 negara
- Problem di sektor pertanian (termasuk peternakan) → pangan bermasalah - berdampak sosial ekonomi
- Sektor pertanian harus mampu memenuhi kebutuhan pangan untuk 269 juta penduduk Indonesia
- Peternakan berperan penting dalam pencegahan Covid-19; untuk konsumsi telur dan daging ayam - sumber protein yg murah untuk melawan Covid-19.
- Industri peternakan *multiplier effects:* budidaya jagung, katul, BIS/PKM, untuk bahan pakan ternak.
- Peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan oleh petani milenial, mulai dari *on farm* hingga distribusi dengan sistem daring, menumbuhkan petani milenial berbasis IT melalui pengembangan startup di bidang pertanian (hidroponik).



SATGAS PANGAN, 24 SEPT 2020



Sumber: BPS, 2020

PERUBAHAN JUMLAH PEGAWAI DI TENGAH PANDEMI

Keputusan untuk mempertahankan jumlah pegawai, mengurangi atau bahkan menambah jumlahnya merupakan langkah yang harus ditempuh perusahaan menyikapi situasi pandemi yang berdampak pada aktivitas perusahaan.



PERSENTASE PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PERUBAHAN JUMLAH PEGAWAI DI TENGAH PANDEMI

35,56%	Perusahaan memilih untuk mengurangi jumlah pegawai yang bekerja
62,29%	Perusahaan memilih untuk tidak mengurangi/menambahkan jumlah pegawai yang bekerja
2,15%	Perusahaan memilih untuk menambahkan jumlah pegawai yang bekerja

Sumber: BPS, 2020

PERSENTASE PERUSAHAAN YANG MENGURANGI PEGAWAI DI TENGAH PANDEMI





Pengurangan jumlah pegawai relatif **lebih banyak** terjadi pada **usaha menengah dan besar**

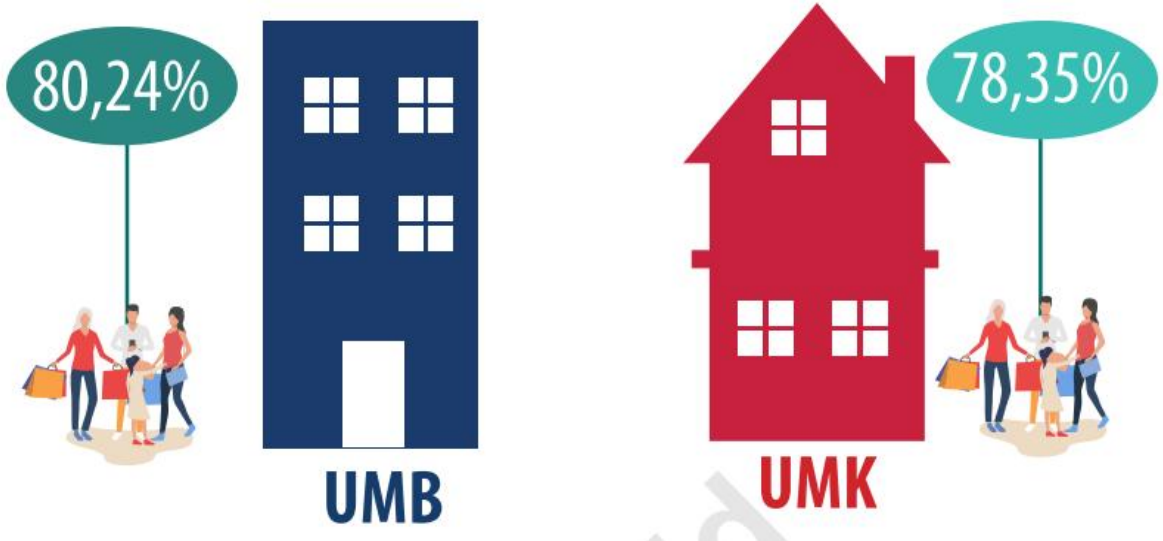


Sumber: BPS, 2020

KENDALA YANG DIHADAPI

Beberapa faktor yang dihadapi perusahaan karena pandemi dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB):

Secara umum **8** dari **setiap 10** perusahaan baik UMK maupun UMB cenderung mengalami penurunan permintaan karena pelanggan/klien yang juga terdampak Covid-19.



Sumber: BPS, 2020

BANTUAN YANG DIBUTUHKAN OLEH UMK



7 dari **setiap 10** pelaku usaha UMK membutuhkan **bantuan modal usaha** sebagai yang paling diperlukan di masa pandemi.

Sumber: BPS, 2020

BANTUAN YANG DIBUTUHKAN OLEH UMB



Keringanan tagihan **listrik**, relaksasi pembayaran **pinjaman**, dan penundaan pembayaran **pajak** adalah tiga bantuan yang paling dibutuhkan selama pandemi oleh UMB

Industri pakan unggas nasional saat ini

Feed Industry





Input

- Commodity
- Currency
- Technology



Output

- Consumption
- Purchasing Power
- Economic Growth

Feed Manufacturing Process

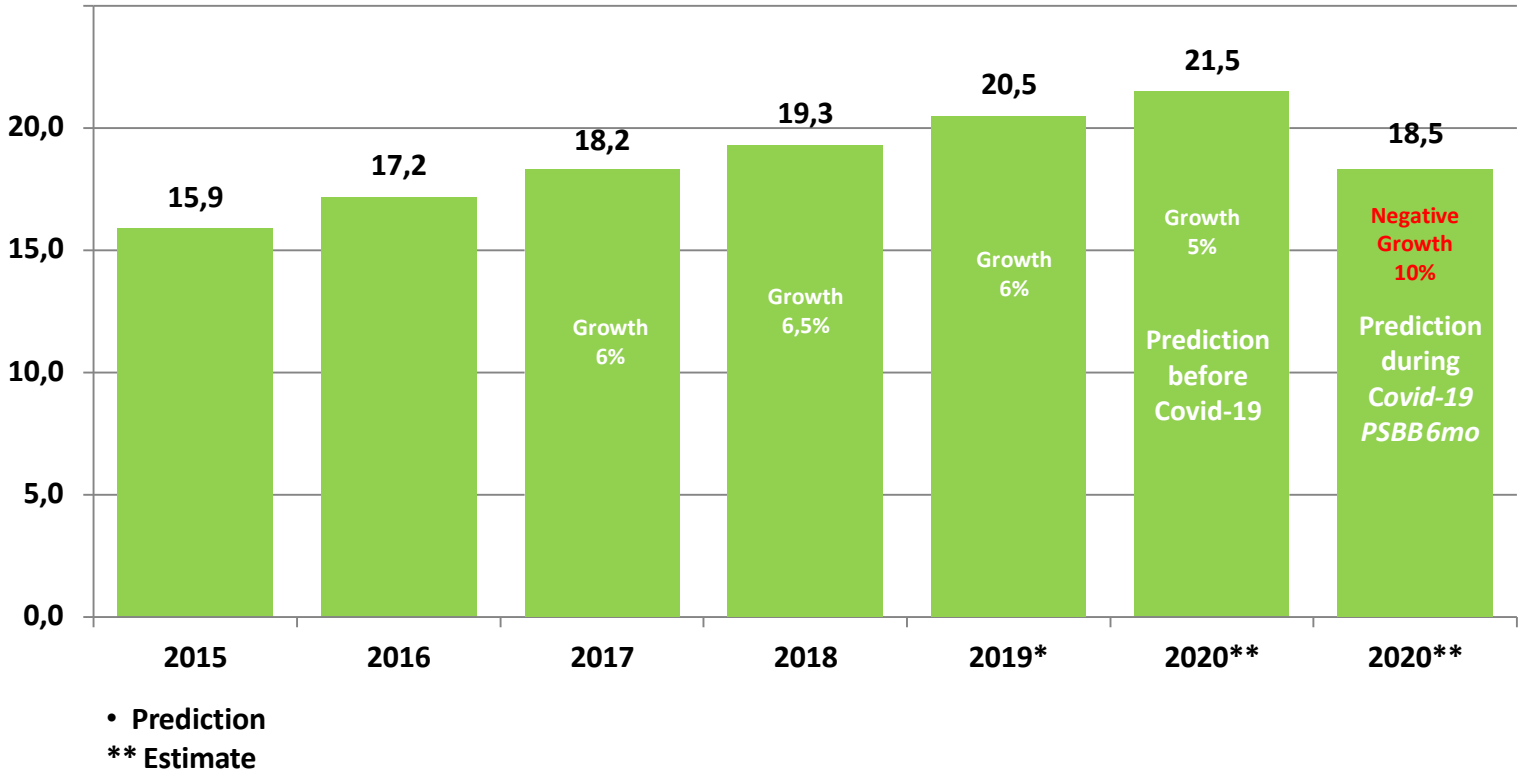
Cost Structure

85%

Raw Material

Livestock Feed Consumption

(Selama Pandemi Covid-19)



Selama periode 5 bulan lalu konsumsi pakan pertumbuhan terkoreksi awalnya 30%.

Pertmbuhan demand pakan unggas selama 3 kwartal terkoreksi sekitar 10%.

Pada kondisi pandemi penyerapan jagung juga terkoreksi.

Sumber: GPMT, 2020

Sekilas Bisnis Ayam Petelur

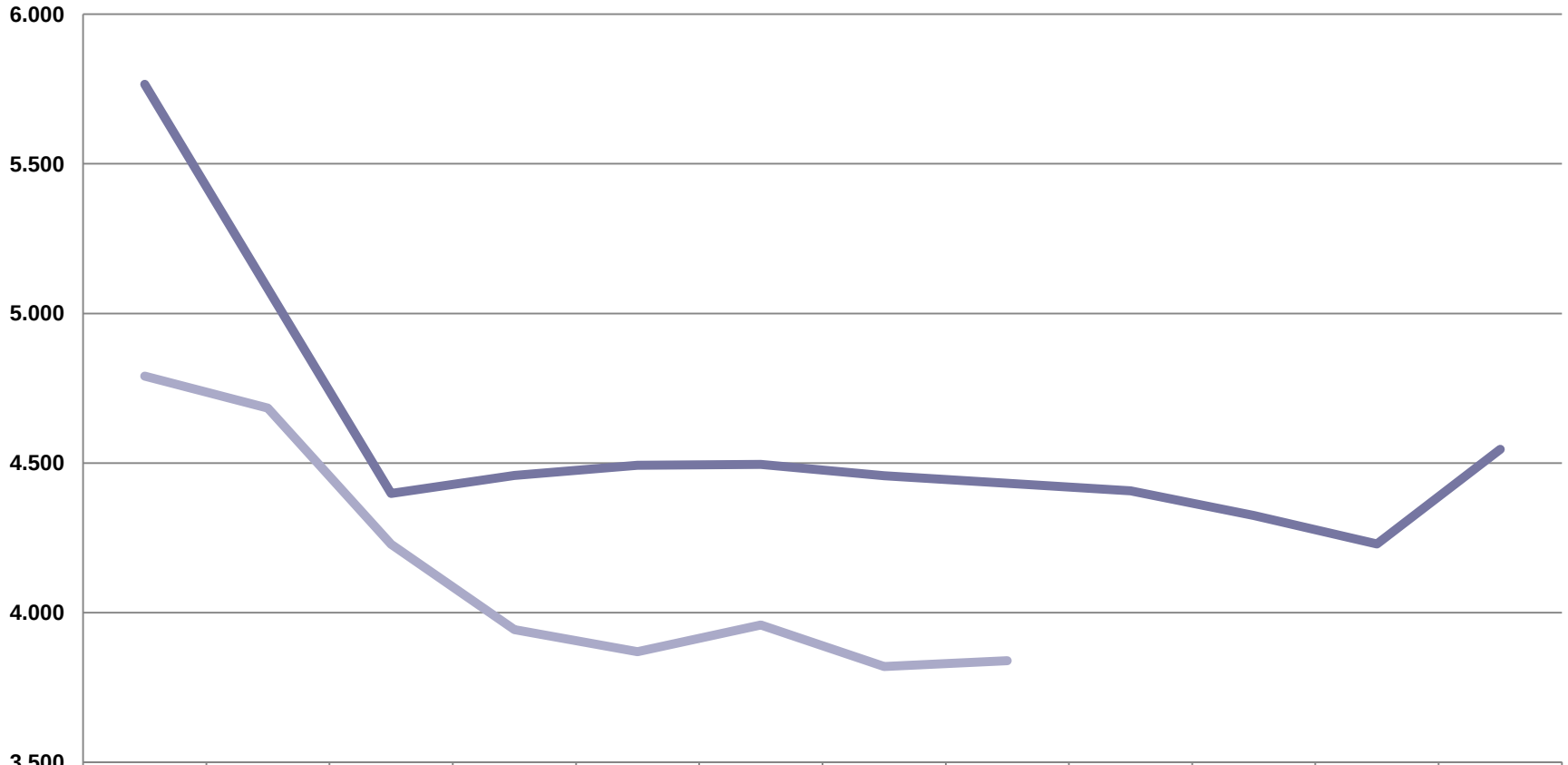
Secara umum cukup kondusif akan tetapi:

1. **Ekonomi melemah daya beli juga terkoreksi**
2. **Dampak Surat edaran dirjen yg mengizinkan HE CSR dapat memperparah keadaan**
3. **Harga BB mulai naik ada tren pakan akan naik**
4. **Akan sangat lebih baik jika Surat Edaran ditinjau ulang shg UMKM petelur bisa lebih baik dan daya beli masyarakat meningkat.**

Sumber: Personal komunikasi pelaku usaha di Jatim

Strategi bertahan para pelaku usaha pakan unggas

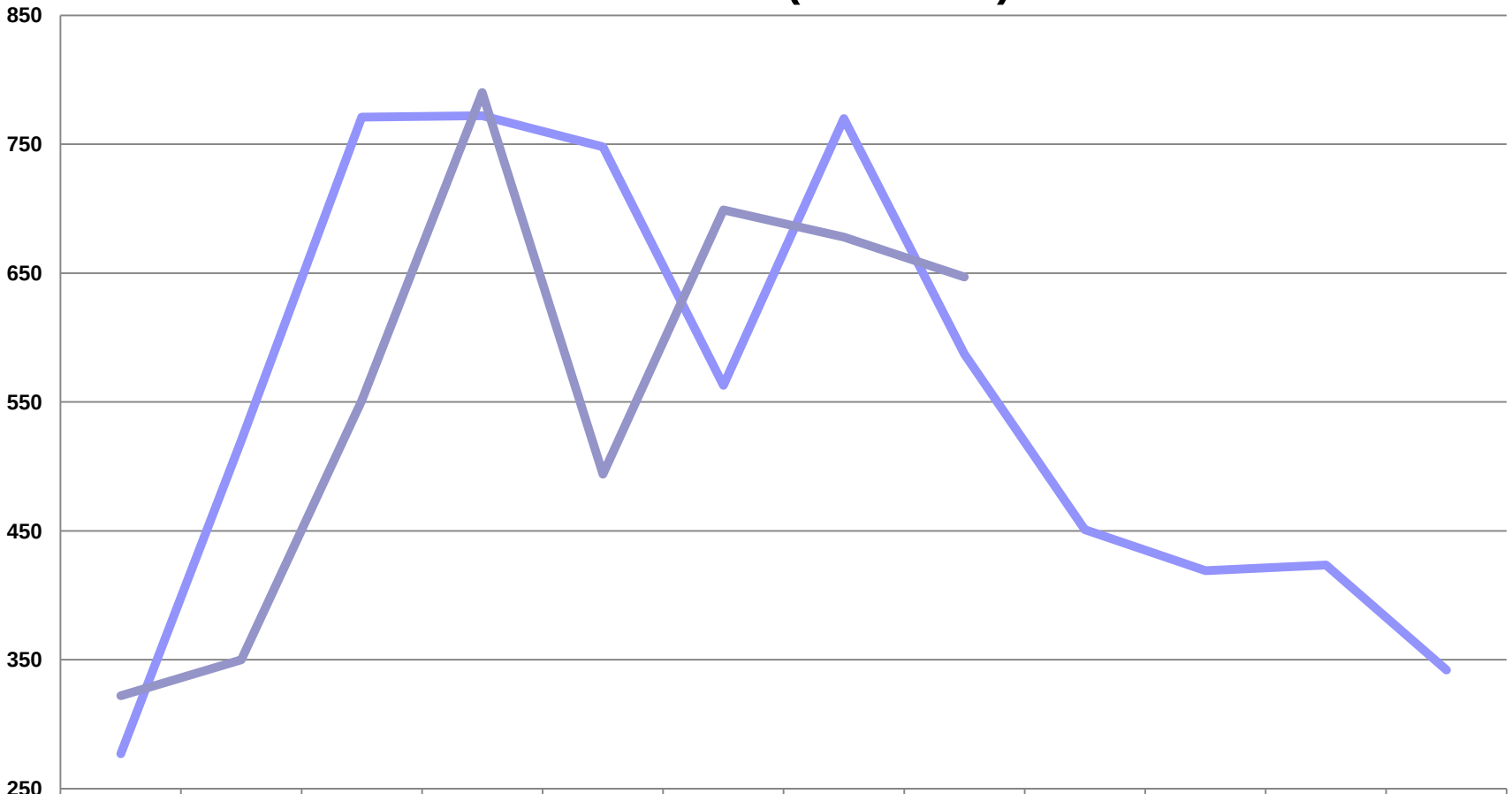
Harga Rata-Rata Jagung (KA 15%) Franco Gudang Pabrik Pakan Di 10 Sentra Produksi Pakan Tahun 2019 – 2020 (Rp/Kg)



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2019	5.766	5.083	4.398	4.459	4.493	4.495	4.458	4.432	4.407	4.325	4.230	4.546
2020	4.790	4.684	4.229	3.943	3.870	3.959	3.820	3.839				

Sumber: GPMT, 2020

PENYERAPAN JAGUNG OLEH PABRIK PAKAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2020 (Ribu Ton)



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2019	277	520	771	772	748	563	770	587	451	419	423	342
2020	322	350	551	790	494	699	678	647				

Total Penyerapan Jagung Tahun 2019 : 6.650.117 ton
Total Penyerapan Jagung Tahun 2020 : 4.545.369,79 ton (Januari-Agustus)

Sumber: GPMT, 2020

Pembelian Jagung Oleh Pabrik Pakan 2020

No	Provinsi	Pembelian Jagung Oleh Pabrik Pakan Tahun 2020 (Ton)				Pembelian Jagung Oleh Pabrik Pakan Tahun 2019 (Ton)		
		Jan-Jun	Juli	Agust	Jan-Agust	Jan-Jul	Agust	Jan-Agust
A	**Sumatera**	**776.240,80**	**147.779,98**	**175.235,38**	**1.099.256,17**	**1.055.908,13**	**146.238,53**	**1.202.146,66**
1	Sumatera Utara	338.161,77	60.020,47	104.780,39	**502.962,63**	443.258,43	91.023,92	**534.282,34**
2	Sumbar & Lampung	438.079,03	87.759,51	70.454,99	**596.293,53**	612.649,71	55.214,61	**667.864,32**
B	**Jawa**	**2.094.654,36**	**481.133,93**	**415.301,48**	**2.991.089,76**	**2.888.043,72**	**371.270,29**	**3.259.314,01**
1	DKI Jakarta & Banten	553.652,41	126.058,99	111.778,94	**791.490,34**	751.849,66	104.328,20	**856.177,85**
2	Jawa Barat	359.757,15	95.604,76	85.718,51	**541.080,42**	466.980,06	60.627,53	**527.607,59**
3	Jawa Tengah	427.977,61	108.464,63	68.074,52	**604.516,75**	552.724,21	62.230,41	**614.954,62**
4	Jawa Timur	753.267,20	151.005,55	149.729,52	**1.054.002,26**	1.116.489,78	144.084,16	**1.260.573,94**
C	**Kalimantan**	**59.645,31**	**14.039,31**	**11.326,87**	**85.011,49**	**96.920,32**	**12.129,15**	**109.049,47**
1	Kalabar dan Kalsel	59.645,31	14.039,31	11.326,87	**85.011,49**	96.920,32	12.129,15	**109.049,47**
D	**Sulawesi**	**288.873,66**	**35.925,57**	**45.213,14**	**370.012,37**	**392.677,74**	**58.308,08**	**450.985,82**
1	Sulawesi Selatan	288.873,66	35.925,57	45.213,14	**370.012,37**	392.677,74	58.308,08	**450.985,82**
Nasional		**3.219.414,13**	**678.878,79**	**647.076,87**	**4.545.369,79**	**4.433.549,91**	**587.946,05**	**5.021.495,97**

Data per 14 September 2020

Sumber: Ditjen PKH Kementan, 2020

Bahan Pakan Lokal

(selain jagung)



B.I.S. (PKM)



Dedak / Katul (R,Bran)



Gaplek Cassava

- **Kualitas yang Stabil –** ***Stable Quality***
- **Jaminan Pasokan –** ***Continuous supply***
- **Harga ekonomis –** ***Competitive price***

- **Formulasi Linear Program**
  LCF – Least Cost Formulation

Industri Pakan

- Fokus pada peningkatan efisiensi pada produksi dan pemilihan bahan pakan
- Peningkatan produktivitas pabrik (ton/h) dengan inovasi
- Penggunaan selektif feed additives
- Adopsi feed technology lebih masif (misal NIR)
- Formulasi berbasis nilai digestibility dari bahan pakan

Faktor Predeterminan

- *Demand* Ppopulasi ayam broiler, layer dan breeder
- Harga bahan pakan (85%)

- Lebih dari 90% produksi pabrik adalah pakan ayam
- *Pricing* menggunakan MAP

Rangkuman

1. Industri pakan ternak sebagai salah satu industri strategis dan penting karena menyangkut PANGAN → kebutuhan mendasar bagi rakyat
2. Industri pakan akan terus tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuhnya daya beli dan peningkatan konsumsi produk unggas.
3. Peningkatan efisiensi adalah mutlak agar mampu bersaing secara global.
4. Daging ayam merupakan sumber protein yang paling banyak (65%) dikonsumsi masyarakat Indonesia (268 juta).
5. Konsumsi telur dan daging ayam per kapita di Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Negara-2 Asia Tenggara lainnya.
6. Perlunya kampanye gizi dan counterrin Black Campain thd produk ayam

TERIMA KASIH